

**PENGARUH PENERAPAN KEBIJAKAN KAMPUNG BEBAS ASAP ROKOK
TERHADAP PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU MEROKOK
MASYARAKAT DI KOTA YOGYAKARTA**

Desi Rahmawaty

Prodi Farmasi

INTISARI

Rokok merupakan salah satu penyebab kematian terbesar di dunia. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013, tercatat jumlah perokok di Daerah Istimewa Yogyakarta mencapai angka 21.2% untuk data harian. Untuk menekan angka perokok di Yogyakarta, sebanyak 185 RW dari 616 RW di kota Yogyakarta telah mendeklarasikan diri sebagai Kampung Bebas Asap Rokok (KBAR). Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh kebijakan kampung bebas asap rokok terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku merokok di masyarakat kota Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Pengambilan data dilakukan pada 30 kepala keluarga di masing masing kampung menggunakan kuisioner. Variabel yang dianalisis berupa pengetahuan, sikap dan perilaku. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan pada pengetahuan, sikap dan perilaku merokok masyarakat kota Yogyakarta pada Kampung Bebas Asap Rokok. Pada variabel pengetahuan, sebanyak 93% responden KBAR memiliki pengetahuan tinggi, dan 50% pada responden non KBAR. Variabel Sikap, sebanyak 53% responden memiliki sikap yang sangat baik pada KBAR dan 7% sikap sangat baik pada non KBAR. Dan variabel perilaku pada KBAR menunjukkan 57% responden memiliki perilaku yang sangat baik dan 30% pada non KBAR.

Kata Kunci : *Kampung Bebas Asap Rokok, Kebijakan, Kota Yogyakarta*

THE EFFECT OF POLICY APPLICATION TOBACCO-FREE VILLAGE ON SMOKING KNOWLEDGE, ATTITUDE AND BEHAVIOR IN YOGYAKARTA CITY

Desi Rahmawaty

Department of Pharmacy

ABSTRACT

Cigarette is one of the biggest causes of death in the world. Based on Basic Health Research (Riskesdas) in 2013, recorded the number of smokers in Yogyakarta Special Region reached 21.2% for everyday. To reduce the number of smokers in Yogyakarta, as many as 185 RWs from 616 RWs in the city of Yogyakarta have declared themselves as Non-Smoking Villages (KBAR). This study aims to measure the influence of smoking-free village policies on smoking knowledge, attitudes and behavior in the city of Yogyakarta. This research is quantitative descriptive. Data collection was carried out on 30 heads of households in each village using a questionnaire. Variables analyzed are knowledge, attitudes and behaviors. The results showed a significant influence on the knowledge, attitudes and smoking behavior of the people of Yogyakarta in a Smoke-Free Village. On the knowledge variable, as many as 93% of KBAR respondents had high knowledge, and 50% of the non KBAR respondents. Attitude variable, as much as 53% of respondents have a very good attitude on KBAR and 7% very good attitude on non-KBAR. And behavioral variables in KBAR showed 57% of respondents had very good behavior and 30% in non KBAR.

Keywords: *Tobacco-Free Village, Policy, Yogyakarta City*